



Nama: Gempita Triana Dewi

NPM: 2453053037

Semester: 2 (G)

Matkul: Perencanaan Pembelajaran

Dosen Pengampu: Siti Nurjanah, S.Pd., M.Pd.



Studi Kasus: Analisis Kurikulum Operasional di SD Nusa Bangsa

Latar Belakang: SD Nusa Bangsa, sebuah sekolah dasar di daerah perkotaan dengan sekitar 500 siswa dari kelas 1 hingga kelas 6, menerapkan Kurikulum Merdeka. Walaupun kurikulum ini bertujuan untuk memberi ruang yang lebih luas bagi perkembangan siswa, implementasinya di lapangan dirasa belum optimal oleh beberapa pihak, baik guru maupun orang tua. Keluhan yang muncul antara lain terkait relevansi materi yang diajarkan, beban kurikulum yang dirasa terlalu berat bagi siswa, dan terbatasnya pemanfaatan media serta metode pembelajaran yang bervariasi.

Sekolah ini kemudian memutuskan untuk melakukan evaluasi terhadap kurikulum operasional yang diterapkan, untuk memastikan bahwa kurikulum yang ada sudah sesuai dengan tujuan pendidikan, memenuhi kebutuhan siswa, dan mendukung efektivitas pembelajaran.

Studi Kasus: Analisis Kurikulum Operasional di SD Nusa Bangsa

Tujuan: Melakukan analisis terhadap implementasi kurikulum operasional di SD Nusa Bangsa untuk:

- **Menilai kesesuaian kurikulum dengan tujuan pendidikan.**
- **Mengidentifikasi kebutuhan siswa.**
- **Mengevaluasi relevansi materi yang diajarkan.**
- **Menganalisis efektivitas metode pembelajaran yang digunakan.**

Metode Analisis

1. Review Kurikulum Operasional:

- Melakukan peninjauan terhadap dokumen kurikulum operasional yang ada, termasuk silabus, rencana pelajaran, dan materi ajar.
- Menganalisis kesesuaian antara kurikulum yang ditetapkan dengan standar pendidikan nasional dan kebutuhan siswa.

2. Wawancara dan Survei:

- Mengumpulkan data dari guru, siswa, dan orang tua melalui wawancara dan survei untuk mendapatkan pandangan mereka tentang kurikulum yang diterapkan.
- Pertanyaan dapat mencakup relevansi materi, beban kurikulum, dan metode pembelajaran yang digunakan.

Metode Analisis

3. Observasi Pembelajaran:

- **Melakukan observasi langsung di kelas untuk melihat bagaimana kurikulum diterapkan dalam praktik, termasuk metode pengajaran, interaksi antara guru dan siswa, serta penggunaan media pembelajaran.**

4. Analisis Keterlibatan dan Hasil Pembelajaran:

- **Menganalisis tingkat keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran dan hasil belajar mereka melalui penilaian, ujian, dan umpan balik dari guru.**
- **Mengidentifikasi faktor–faktor yang mempengaruhi keterlibatan dan hasil belajar siswa.**

Hasil Analisis

1. Kesesuaian dengan Tujuan Pendidikan:

- **Kurikulum operasional yang ada sebagian besar sesuai dengan tujuan pendidikan nasional, namun terdapat beberapa aspek yang kurang terintegrasi, seperti pengembangan karakter dan keterampilan abad 21.**

2. Relevansi Materi:

- **Banyak materi yang diajarkan dianggap tidak relevan dengan konteks kehidupan sehari-hari siswa. Beberapa topik terlalu teoritis dan tidak memberikan keterampilan praktis yang dibutuhkan siswa.**

3. Beban Kurikulum:

- **Siswa merasa terbebani dengan jumlah tugas dan materi yang harus dipelajari. Hal ini menyebabkan stres dan mengurangi minat belajar.**

4. Metode Pembelajaran:

- **Metode yang digunakan cenderung monoton, dengan dominasi ceramah dan kurangnya penggunaan media pembelajaran yang bervariasi. Siswa merasa kurang terlibat dalam proses pembelajaran.**

5. Keterlibatan Siswa:

- **Ada kurangnya partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran, yang berdampak pada motivasi dan hasil belajar mereka. Hasil analisis menunjukkan bahwa siswa yang lebih terlibat dalam pembelajaran menunjukkan hasil yang lebih baik.**

Rekomendasi

1.Revisi Materi Kurikulum:

- **Melakukan revisi terhadap materi yang diajarkan agar lebih relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa dan mengintegrasikan keterampilan praktis. Misalnya, menambahkan proyek berbasis komunitas yang melibatkan siswa.**

2.Pengurangan Beban Kurikulum:

- **Mengurangi jumlah tugas dan materi yang harus dipelajari untuk mengurangi stres siswa dan meningkatkan minat belajar. Hal ini dapat dilakukan dengan memprioritaskan materi yang paling penting dan relevan.**

3.Variasi Metode Pembelajaran:

- **Mendorong penggunaan metode pembelajaran yang lebih bervariasi, seperti pembelajaran berbasis proyek, diskusi kelompok, dan penggunaan teknologi dalam pembelajaran. Ini dapat meningkatkan keterlibatan siswa dan membuat pembelajaran lebih menarik.**

Rekomendasi

4. Pelatihan Guru:

- Mengadakan pelatihan untuk guru mengenai metode pengajaran yang inovatif dan penggunaan media pembelajaran yang efektif. Pelatihan ini dapat mencakup penggunaan teknologi, strategi pembelajaran aktif, dan pengembangan keterampilan sosial.

5. Keterlibatan Orang Tua:

- Meningkatkan keterlibatan orang tua dalam proses pembelajaran melalui komunikasi yang lebih baik dan kegiatan yang melibatkan orang tua. Misalnya, mengadakan pertemuan rutin untuk membahas perkembangan siswa dan cara orang tua dapat mendukung pembelajaran di rumah.